

## ABSTRAK

Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya laba per saham, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning per share* (EPS), kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dengan periode penelitian antara 2013-2018. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews version 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *earning per share*, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial, variabel *earning per share* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Kesimpulannya bahwa jika dilihat secara parsial, hanya variabel pertumbuhan penjualan yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018. Berdasarkan hasil penelitian maka untuk pihak peneliti/akademi selanjutnya disarankan menambah variabel lain, mengganti objek penelitian dan menambah tahun atau periode penelitian. Sedangkan untuk perusahaan disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga akan semakin berpengaruh terhadap harga saham dan menarik investor.

**Kata kunci:** *earning per share*, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, harga saham.